

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan pergerakan orang dan/ atau barang dari suatu tempat ke tempat lain. Transportasi memiliki peranan penting dalam menunjang kemajuan Indonesia. Hal ini dikarenakan masyarakat sangat membutuhkan transportasi dalam memenuhi kelangsungan hidupnya. Untuk menunjang kegiatan transportasi maka jalan merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan transportasi, karena pergerakan transportasi tidak akan pernah terjadi tanpa adanya infrastruktur (jalan). Seiring bertambahnya jumlah kendaraan yang tidak diimbangi dengan pembangunan infrastruktur jalan sehingga menimbulkan permasalahan dalam transportasi yaitu kemacetan dan kecelakaan. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk menekan masalah ini dengan membatasi umur kendaraan, penerapan ganjil genap pada ruas jalan tertentu, dan peningkatan pembangunan infrastuktur jalan.

Jalan tol merupakan salah satu solusi dalam meningkatkan kelancaran lalu lintas, mendukung pembangunan ekonomi. Dengan adanya Jalan tol dapat mempersingkat jarak dan waktu tempuh dari suatu tempat ke tempat lain. Pelayanan dengan hambatan samping yang sangat kecil membuat jalan ini dijadikan pilihan bagi para pengguna jalan untuk sampai ke tujuan dengan cepat. Jalan tol adalah jalan umum yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagai jalan nasional yang penggunaannya diwajibkan membayar tol (PP No. 15 Tahun 2005). Untuk penetapan tarif didasarkan pada golongan kendaraan. Namun, seiring dengan meningkatnya pengguna jalan tol, maka tingkat pelayanan jalan tol harus disesuaikan dengan kebutuhan layanan saat ini, mulai dari kondisi jalan tol, kecepatan tempuh rata-rata, aksesibilitas, mobilitas, keselamatan, unit pertolongan, lingkungan dan tempat istirahat (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 16 tahun 2014).

Salah satu jalan tol yang berada di jalur pantai utara Pulau Jawa adalah jalan Tol ruas Palimanan-Kanci (Palikanci) Cirebon, Jawa barat yang melintasi wilayah kota dan kabupaten Cirebon. Jalan tol Palimanan-Kanci ini dioperasikan sejak tahun 1997 sampai sekarang selama 24 jam. Jalan Tol Palikanci ini memiliki panjang 26,3 kilometer yang terbagi menjadi 2 jalur dengan masing- masing jalur terdiri dari 2 lajur. Selain menjadi bagian dari Trans Jawa, Jalan Tol Palikanci juga menjadi penghubung transportasi barang dan jasa pada jalur pantura, khususnya wilayah Cirebon, sehingga pengguna jalan (masyarakat) khususnya pengendara roda 4 atau lebih bisa memilih jalan tol atau jalan non tol (kota Cirebon), hal ini mengakibatkan beban lalu lintas di dalam kota dapat berkurang dan salah satu keuntungan lainnya yaitu dapat menghemat biaya dan waktu tempuh.

Jalan Tol Palimanan-Kanci diharapkan mampu menunjang dan membantu aktivitas perekonomian masyarakat sehingga pertumbuhan perekonomian pun dapat dipacu lebih cepat yang nantinya akan bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Jalan tol yang seharusnya bisa memberikan kenyamanan dan keselamatan pada pengguna jalan tol karena diperuntukan dengan pelayanan hambatan samping yang sangat kecil, namun tidak sesuai dengan kenyataannya sering kali terjadi kecelakaan di jalan tol baik menyebabkan korban meninggal dunia maupun korban luka berat dan luka ringan.

Kecelakaan adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda. Kecelakaan juga dapat didefinisikan sebagai suatu kejadian yang jarang dan acak yang bersifat multi faktor yang umumnya didahului oleh suatu situasi di mana satu atau lebih pengemudi dianggap gagal menguasai lingkungan. Penyebab Kecelakaan yang sering terjadi di jalan tol Palikanci disebabkan oleh kurangnya antisipasi dari pengemudi pada saat melewati jalan tol, mengantuk yang disebabkan karena kelelahan dan pecah ban dikarenakan kurang laiknya kendaraan.

Untuk mengurangi tingkat kecelakaan pada Jalan Tol ruas Palikanci, kami taruna program studi Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan dari Politeknik

Keselamatan Transportasi Jalan merupakan salah satu program studi Perguruan Tinggi yang fokus di bidang keselamatan transportasi jalan. Sesuai dengan agenda dari BPSDM (Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia) Perhubungan Darat mengenai Praktek Kerja Profesi (PKP), dianggap perlu untuk mengaplikasikan disiplin ilmu manajemen lalu lintas dalam bidang keselamatan transportasi jalan guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, khususnya di jalan Tol ruas Palimanan-Kanci agar penyelenggaraan jalan tol dapat terlaksana secara lancar, aman, nyaman, tertib, sehingga keselamatan akan terjaga. Hasil dari Praktek Kerja Profesi mengenai jalan tol nantinya akan dituangkan dalam **"Buku Laporan Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Di Jalan Tol ruas Palimanan-Kanci (Palikanci)"**.

I.2 Tujuan

Adapun tujuan pelaksanaan praktek kerja profesi Taruna Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan antara lain untuk:

1. Mengetahui kondisi jalan tol ruas Palimanan-Kanci beserta perlengkapan jalannya.
2. Mengetahui kinerja lalu lintas jalan tol Palimanan – Kanci.
3. Mengetahui program penanganan kecelakaan lalu lintas di jalan tol Palimanan – Kanci.
4. Mengetahui tingkat kecelakaan di jalan tol Palimanan – Kanci.
5. Mengidentifikasi lokasi rawan dan lokasi yang berpotensi terjadi kecelakaan yang ada di ruas jalan tol Palikanci.
6. Memberikan usulan penanganan pada lokasi rawan kecelakaan yang telah diidentifikasi untuk mengurangi angka kecelakaan di ruas jalan tol Palikanci.
7. Mengetahui prosentase pencapaian standar pelayanan minimal jalan tol Palimanan – Kanci.

I.3 Manfaat

Manfaat dari Praktek kerja profesi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ), kegiatan PKP ini merupakan sebagai salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik, khususnya untuk program studi Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan dan untuk menjalin kerjasama dengan pengelola jalan tol tentang lulusan dari PKTJ untuk bekerja.
2. Bagi pihak PT Jasa Marga Palikanci adalah dari hasil praktek kerja profesi dapat dijadikan bahan perbaikan oleh PT Jasa Marga Palikanci untuk meningkatkan eksistensi dalam pelayanan sehingga dapat tercapai pelayanan maksimal pada ruas jalan tol Palimanan-Kanci.
3. Bagi taruna, kegiatan PKP ini berguna untuk melatih taruna dalam pola berfikir objektif dan kreatif dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan jalan tol serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme penyelenggaraan jalan tol di Indonesia khususnya ruas Jalan Tol Palikanci.

I.4 Ruang lingkup

Ruang Lingkup wilayah studi ini adalah Ruas Jalan Tol Palimanan – Kanci (26,3 km) yang terletak di kota Cirebon. Lokasi Praktek Kerja Profesi dibatasi yaitu mulai dari Gerbang Tol keluar masuk Palimanan sampai Kanci.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP

Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) Program Studi Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan sebenarnya dilaksanakan selama 2,5 bulan pada tanggal 17 Februari - 30 April 2020, tetapi karena adanya pandemi virus covid 19 pelaksanaan PKP hanya sampai 20 Maret 2020. Tempat Pelaksanaan PKP dilaksanakan di jalan tol ruas Palimanan-Kanci. Penempatan PKP pada bagian Traffic Management.

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan Praktek Kerja Profesi (PKP) meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I atau Pendahuluan, diuraikan mengenai latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada Bab II atau Gambaran Umum, diuraikan tentang Sejarah dan perkembangan Jasa Marga Tol Palikanci, Profil dan Kelembagaan di Jasa Marga Tol Palikanci serta Metode kegiatan pengumpulan dan analisis data serta jadwal kegiatan praktek kerja profesi.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab III diuraikan terkait Bagian umum dari keselamatan transportasi jalan, pengertian jalan tol, hukum pengoperasian jalan tol, standar pelayanan minimal jalan tol, kondisi jalan tol dan perlengkapannya, kinerja lalu lintas, program penanganan pasca kecelakaan, tingkat kecelakaan, identifikasi lokasi rawan kecelakaan, dan penanganan lokasi rawan kecelakaan.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab V diuraikan mengenai Kesimpulan, Saran dan Rekomendasi dari hasil pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) di jalan tol ruas Palimanan - Kanci.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN